

BAB 1

PENDAHULUAN

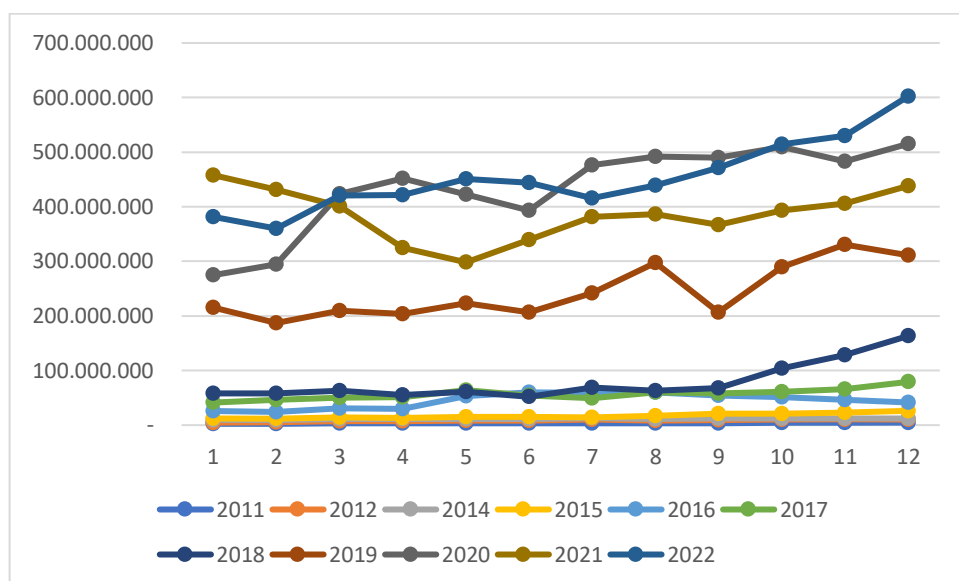
A. Latar Belakang

Pada era revolusi industri 4.0, kemajuan pesat dalam teknologi informasi mempengaruhi sektor industri, terutama sistem pembayaran ritel. Dengan kemajuan teknologi pada proses pembayaran, pembayaran non tunai dapat menjadi pilihan yang akan lebih baik dan lebih efisien daripada menggunakan uang tunai. Pembayaran non tunai berbasis elektronik, seperti *e-money*, kartu debit, dan kartu kredit dapat dilakukan dengan kemajuan teknologi pada saat ini (Pramono, dkk, 2006).

E-money sebagai alternatif pembayaran, memiliki potensi yang besar dalam upaya menaikkan tingkat inklusi keuangan, terutama Indonesia. Di Indonesia, *e-money* semakin populer karena kemudahan menggunakannya. Ini ditunjukkan oleh peraturan pembayaran gerbang tol tidak lagi menggunakan uang tunai. Bertransaksi menggunakan *e-money* tidak hanya mudah dan cepat, tetapi juga dapat mencegah penyelewengan dana. Dalam penggunaan *e-money*, banyak promo yang ditawarkan yang dapat meningkatkan volume transaksi dan tingkat konsumsi.

Namun dibalik kemudahan yang ditawarkan, adapun dampak negatif yang dirasakan masyarakat, seperti tingginya minat masyarakat terhadap *e-money* yang dapat memunculkan tren baru pada kejahatan *cyber* dalam melakukan tindak kejahatan *cyber* berupa pencurian data, penipuan terhadap pengguna, hingga pencurian saldo yang ada di dalam *e-money*.

Gambar 1.1 Volume Transaksi *E-money* 2011 – 2022



Sumber : Bank Indonesia

Jumlah peredaran *e-money* yang telah dicatat oleh Bank Indonesia dari 2011 hingga 2022 sebanyak 2,47 miliar kartu sedangkan volume transaksi menggunakan *e-money* sebanyak 20,9 miliar kali. Meningkatnya penggunaan pembayaran menggunakan *e-money* juga memiliki dampak pada permintaan uang di masyarakat karena masyarakat lebih memilih menggunakan *e-money*. Dengan demikian, akan meningkatkan konsumsi, yang dapat menambah output riil nasional. Selain itu, dapat dikatakan penggunaan *e-money* dapat mendorong pertumbuhan ekonomi.

Salah satu indikator ekonomi makro dapat memperlihatkan tingkat dari kesejahteraan pada warga negara atau masyarakat di sebuah negara adalah pertumbuhan ekonomi, yang dapat diukur melalui peningkatan output agregat yang terdiri dari jasa maupun barang, ataupun Produk

Domestik Bruto (PDB). Sehingga pertumbuhan ekonomi juga diartikan menjadi suatu kenaikan PDB yang merupakan pendapatan nasional (T.Tambunan, 2001).

Bank Indonesia sebagai otoritas keuangan bersama dengan pemerintah telah mengimplementasikan Gerakan Nasional Non Tunai yang telah dimulai dari tahun 2014, perwujudannya seperti dilakukan pemerintah dengan telah menerapkan beberapa kebijakan seperti Gerakan bayar tol non tunai (*e-toll*). Dengan adanya GNNT akan mampu mengurangi jumlah peredaran uang kertas di tengah masyarakat, yang akan mendorong *cashless society* dan mempengaruhi peningkatan transaksi dan jumlah uang elektronik dan akan mempengaruhi permintaan uang kartal yang beredar (M1).

Apabila dilihat berdasarkan volume angka transaksi *e-money* pada tahun 2011 hingga tahun 2022 memperlihatkan bahwa penggunaan *e-money* mengalami kenaikan setiap tahun yang berdasarkan pada kemudahan penggunaan *e-money* untuk melakukan transaksi. Meskipun memiliki banyak kemudahan, penggunaan *e-money* juga memiliki efek negatif yang menyebabkan inflasi, meskipun secara tidak langsung.

Penelitian sebelumnya menunjukkan *e-money* mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di negara Indonesia. Dari analisis menjelaskan bahwa uang elektronik memberikan dampak positif maupun signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Dengan kata lain, semakin banyak

penggunaan uang elektronik, pertumbuhan ekonomi juga akan meningkat (Sitompul, 2022).

Penelitian ini dilakukan karena adanya fenomena yang terjadi pada saat ini dimana banyak sekali masyarakat terutama gen Z yang lebih senang bertransaksi secara non tunai karena e-money juga memberikan mudahnya dalam pemakaiannya sehingga dapat meningkatkan inklusi keuangan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah pengaruh jumlah transaksi *e-money* terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
2. Bagaimanakah pengaruh dari jumlah uang beredar di masyarakat terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
3. Bagaimanakah pengaruh atau dampak inflasi pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
4. Bagaimanakah pengaruh dari nilai tukar rupiah pada dollar terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi, menguji dan melihat pengaruh jumlah transaksi *e-money* terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
2. Mengidentifikasi serta menguji pengaruh jumlah uang beredar terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
3. Mengidentifikasi serta menguji pengaruh dari inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

4. Mengidentifikasi serta menguji pengaruh dari nilai tukar rupiah terhadap dollar terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis yang diharapkan yaitu dapat dijadikan sebagai acuan pengetahuan, informasi serta menjadi referensi dalam penelitian yang akan dilakukan para peneliti selanjutnya, yang khususnya pada penelitian yang serupa mengenai determinasi pengaruh penggunaan *e-money* terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Teruntuk peneliti, nantinya diharapkan mampu lebih memahami tentang berkembangnya teknologi yang semakin canggih dan modern serta dapat mengikuti kemajuan global sehingga mampu dalam mengikuti tren digital yang sudah memiliki banyak perubahan transaksi baik di sektor perbankan yang akan lebih dominan dalam pengaplikasian digitalisasi.

- b. Bagi Mahasiswa

Manfaat praktis bagi mahasiswa dari dilaksanakan penelitian, yaitu diharapkan hasil dan kesimpulan penelitian ini dapat menjadi manfaat referensi informasi yang nantinya dapat dijadikan bacaan maupun ilmu baru serta dapat juga menjadi informasi dalam pertimbangan dalam melakukan penelitian terkait

di masa depan, sehingga dapat menambahkan wawasan untuk menggambarkan tingkat perkembangan maupun upaya yang dilakukan sektor perbankan dalam memperisapkan transaksi agar lebih efektif juga efisien.

c. Bagi Universitas

Penelitian ini akan memberikan hasil yang diharapkan dapat memberikan manfaat untuk Universitas Ahmad Dahlan (UAD) sebagai hasil luaran dari pembelajaran yang dilakukan selama perkuliahan, juga digunakan untuk bahan pengetahuan serta pustaka untuk mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan selanjutnya.

d. Bagi Masyarakat

Pada akhirnya hasil penelitian diharapkan akan bermanfaat pula untuk masyarakat sehingga dapat dijadikan sebagai pengetahuan serta perbaikan dan pendukung sehingga masyarakat mampu untuk mengikuti proses penyesuaian dengan transaksi keuangan yang berbasis teknologi / digitalisasi secara elektronik karena masyarakat akan terlibat dalam transaksi untuk memenuhi kehidupan sehari – hari.